



EKSPLORASI PENGALAMAN IBU DALAM PRAKTIK PENGASUHAN DENGAN ANAK *STUNTING* USIA 24-59 BULAN

Farras Hanin Lubna Widanti¹, Lely Lusmilasari², Fitri Haryanti³

1. Magister Keperawatan, FKMK, Universitas Gadjah Mada

2, 3 Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas, FKMK, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Latar Belakang: *Stunting* masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia, dengan praktik pengasuhan sebagai salah satu penyebab utamanya. Kerangka kerja *nurturing care* yang direkomendasikan secara global sebagai pendekatan holistik belum terimplementasi secara optimal di tingkat masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman ibu di wilayah kerja Puskesmas Sampung, Ponorogo, dalam praktik pengasuhan anak *stunting* usia 24-59 bulan dengan menggunakan kerangka kerja *nurturing care*.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi-terstruktur dengan 11 ibu yang memiliki anak *stunting*, serta triangulasi sumber dengan bidan desa, petugas gizi, dan kader. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan makna dari pengalaman partisipan.

Hasil: Hasil penelitian mengidentifikasi enam tema utama: (1) Kesalahpahaman Konseptual Ibu terhadap *Stunting*; (2) Perjuangan dalam Pemenuhan Nutrisi; (3) Praktik Pemenuhan Kesehatan Anak; (4) Dinamika Pengasuhan Responsif; (5) Manajemen Risiko Keselamatan; dan (6) Upaya Stimulasi Dini. Tema sentral yang muncul adalah adanya kesenjangan antara anjuran kesehatan dengan realitas praktik pengasuhan yang dipengaruhi oleh keyakinan genetik, kesulitan memberi makan anak (GTM), dan beban pengasuhan yang terpusat pada ibu

Kesimpulan: Praktik pengasuhan ibu pada anak *stunting* menunjukkan adanya kesenjangan antara anjuran ideal dengan realitas sehari-hari yang dipengaruhi berbagai tantangan. Dalam kerangka *nurturing care*, ibu kuat dalam aspek kesehatan preventif dan keselamatan, namun menghadapi hambatan besar dalam pemenuhan nutrisi, pengasuhan responsif, dan stimulasi dini akibat keterbatasan dukungan, pengetahuan, dan sumber daya

Kata Kunci : *Stunting*, Pengasuhan, *Nurturing care*, Pengalaman Ibu,



EXPLORATION OF MOTHERS' EXPERIENCES IN PARENTING PRACTICES WITH *STUNTING* CHILDREN AGED 24-59 MONTHS

Farras Hanin Lubna Widanti¹, Lely Lusmilasari², Fitri Haryanti³

1. Master of Nursing, FKKMK, Universitas Gadjah Mada

2, 3 Pediatric and Maternity Nursing Department, FKKMK, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: *Stunting* is a major health issue in Indonesia, where parenting is a key determinant. The globally recommended *Nurturing care* framework is not fully implemented at the community level.

Objective: This study explores the parenting experiences of mothers with stunted children (24-59 months) in Sampung, Ponorogo, through the *nurturing care* framework.

Methods: This study employed a qualitative design with a phenomenological approach. Data were collected through semi-structured in-depth interviews with 11 mothers of children with *stunting*, complemented by source triangulation with village midwives, nutrition officers, and health cadres. The collected data were analyzed using thematic analysis to identify patterns and meanings from the participants' experiences.

Results: The research findings identified six main themes: (1) Mothers' Conceptual Misconceptions about *Stunting*; (2) The Struggle for Nutritional Fulfillment; (3) Child Healthcare Practices; (4) The Dynamics of Responsive Caregiving; (5) Safety Risk Management; and (6) Early Stimulation Efforts. The central theme that emerged is a gap between health recommendations and the reality of caregiving practices, influenced by genetic beliefs, child feeding difficulties (GTM), and a caregiving burden centered on the mother

Conclusion: Mothers' parenting practices for *stunting* children show a gap between ideal recommendations and daily reality. While strong in safety and preventive health, they face significant barriers in nutrition, responsive caregiving, and early stimulation due to limited support, knowledge, and resources

Keywords: *Stunting*, Parenting, *Nurturing care*, Mothers' Experience